

INTISARI

Daun ceremai (*Phyllanthus acidus* L) adalah salah satu tanaman obat yang bermanfaat untuk menjaga serta mengobati gangguan kesehatan. Kandungan senyawa kimia daun ceremai berupa flavonoid, tanin dan saponin yang dipercaya memiliki efek antihiperkolesterolemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jus daun ceremai terhadap kadar LDL serum darah tikus putih jantan galur *Sprague dawley* yang diinduksi diit tinggi lemak.

Penelitian eksperimental dengan *Post-test only Group Design* terhadap tikus putih jantan galur *Sprague dawley* yang diinduksi diit tinggi lemak. Sampel terdiri dari 25 ekor tikus yang dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok I kontrol negatif (diit tinggi lemak), kelompok II kontrol positif (simvastatin) dan III kelompok jus daun ceremai dengan dosis 8,25 mg/ 200gBB, 16,5 mg/ 200gBB dan 33 mg/ 200gBB. Diit ini diberikan selama 14 hari. Perbedaan pengaruh dari setiap kelompok perlakuan dianalisis dengan menggunakan uji *One way Anova* dilanjutkan dengan uji *Post-hoc*.

Rata-rata kadar LDL pada kelompok I-V secara berurutan yaitu $48,62 \pm 11,187$ mg/dL, $47,32 \pm 5,934$ mg/dL, $47,39 \pm 7,728$ mg/dL, $37,67 \pm 8,370$ mg/dL, $37,80 \pm 6,588$ mg/dL. Pada uji *One way Anova* didapatkan perbedaan signifikan pada kadar LDL antar kelompok dengan p sebesar 0,029. Pada uji *Post-hoc* didapatkan perbedaan signifikan antara kelompok kontrol negatif dengan kelompok dosis 16,5 mg/200 gBB ($p= 0,018$) dan 33 mg/ 200 gBB ($p= 0,019$).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jus daun ceremai berpengaruh terhadap kadar LDL serum darah.

Kata kunci: jus daun ceremai, kadar LDL, lemak, *Phyllanthus acidus*